

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

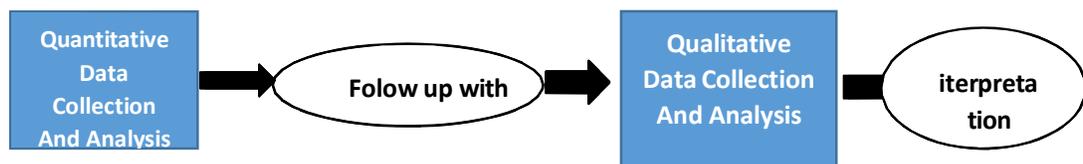
A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Mix Method*. Menurut Creswell and Clark (Samsu 2017:127)penelitian campuran (*mixed methods*) merupakan desain penelitian dengan asumsi filosofi di samping sebagai metode *inquiry*. Sebagai metode, penelitian campuran memfokuskan diri pada pengumpulan (*collecting*), analisis (*analyzing*), dan mencampur data kualitatif dan kuantitatif dalam suatu studi yang tunggal atau beberapa seri penelitian. Metode ini dipilih sesuai dengan karakteristiknya karena pertanyaan penelitian yang hendak dijawab meliputi *outcomes* dan proses yang melibatkan penggabungan data kuantitatif dan kualitatif. Karena metode ini lebih jelas dan tersusun untuk mengetahui bagaimana program prasiaga dapat meningkatkan karakter tanggung jawab dan apakah setelah diterapkan program pramuka prasiaga anak dapat bersabar menunggu giliran, mulai menghargai orang lain, menaati aturan, mengatur diri sendiri, bertanggung jawab atas perilaku untuk kebaikan diri sendiri.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan karakter tanggung jawab pada peserta didik 5-6 tahun di TK AL ZHAFRAH, Kecamatan Cihampelas.

A. Desain Penelitian

Adapun desain yang digunakan adalah *The Explanatory Sequential design*. Menurut ((Prof.Dr.Sugiyono 2019: 38) desain ini digunakan karena hasil penelitian kombinasi *Explanatory Sequential* menggunakan metode kuantitatif pada tahap pertama dan metode kualitatif pada tahap kedua dengan begitu hasil penelitian akan lebih relevan.



Gambar 3.1
Jenis Sequential Explanatory Menurut Crewell dan Clark

Berdasarkan gambar 3.1 dapat dijelaskan sesuai karakteristik metode kombinasi *sequential explanatory*, dimana pada tahap pertama menggunakan metode kuantitatif dan pada tahap kedua menggunakan metode kualitatif. Dengan demikian penelitian kombinasi ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian kuantitatif dan kualitatif meskipun berbeda namun saling melengkapi.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 56) berpendapat sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berdasarkan rancangan penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini maka peneliti membutuhkan satu kelas yaitu kelas B RA Nurussa'adah dengan jumlah 30 orang sebagai sampel penelitian.

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelompok B berlokasi di TK AL ZHAFAH dengan jumlah 10 peserta didik terdiri dari 5 anak laki laki dan 5 anak perempuan. Subjek penelitian ini dipilih dengan karakteristik:

- a. Tanggung jawab anak belum sepenuhnya tertanam didiri anak.
- b. Lembaga belum menerapkan kegiatan pramuka prasiaga dalam proses pembelajaran.

D. Teknik Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 187) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang paling strategis dan mendapatkan data dari perkembangan anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian ini menggunakan lembar observasi/kuesioner, wawancara serta studi dokumentasi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada anak. Observasi dilakukan untuk memotret kegiatan pembelajaran, mengetahui proses pembelajaran, kendala yang dihadapi guru dan anak serta menjawab pertanyaan penelitian untuk mengetahui efektivitas (data kuantitatif) serta proses kegiatan pembelajaran (data kualitatif) dengan kegiatan pramuka prasiaga.

Wawancara yang dilakukan peneliti termasuk dalam wawancara terstruktur untuk mendukung data kualitatif yang mana peneliti mempersiapkan poin-poin pertanyaan yang akan menjadi bahan wawancara atau tanya jawab dengan narasumber (Guru) untuk memperoleh data kualitatif dari rumusan masalah kendala yang dialami guru, serta proses implementasi pramuka prasiaga melalui

metode bercerita untuk meningkatkan karakter tanggung anak usia dini di TK AL ZHAFRAH. Kemudian apakah dengan adanya pramuka prasaiga melalui metode bercerita apakah berpengaruh terhadap karakter tanggung jawab kelompok B. Peneliti juga melakukan studi dokumentasi untuk mendukung sumber data kualitatif. Peneliti dapat memotret fenomena serta dokumen dari sumber tertulis yang terjadi untuk menjawab rumusan masalah dan mendukung hasil dari data observasi dan wawancara.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian di sini dimaksudkan sebagai alat pengumpulan data seperti kuesioner dengan SPSS Versi 25.0 pada penelitian kuantitatif serta wawancara pada kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif, penelitian yang menjadi instrumen atau alat penelitian. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh kesiapan peneliti yang meliputi pemahaman *mix method*, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

Keberhasilan penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan. Untuk mendapatkan instrumen yang baik, maka peneliti perlu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian terlebih dahulu. Kisi-kisi instrumen yang peneliti buat meliputi kisi-kisi instrumen wawancara dengan guru kelas, serta kisi-kisi instrumen (terlampir) observasi siswa yang didasari pada implementasi pramuka prasiaga untuk meningkatkan karakter tanggung jawab. Instrumen penelitian meliputi.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Guru TK kelompok B untuk memperoleh data profil anak, profil sekolah serta kendala yang dihadapi pada saat kegiatan pembelajaran pramuka prasiaga untuk meningkatkan karakter tanggung jawab anak usia dini dan kendala-kendala yang dihadapi anak pada saat pembelajaran

2. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengamati langsung setiap kegiatan yang dilakukan dan mencatat setiap perkembangan anak dengan menggunakan format penilaian yang sudah disiapkan sebelumnya. Observasi dilakukan terhadap anak untuk memperoleh data karakter tanggung jawab anak dengan implementasi pramuka prasiaga. Pedoman observasi yang digunakan untuk mengamati karakter tanggung jawab anak yang sesuai pada indikator penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Instrumen Penilaian “Implementasi Pramuka Prasiaga Untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Kelompok B TK AL ZHARAH”

No	Variabel	Aspek Yang Diteliti	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1	Pramuka Prasiaga Melalui Metode Bercerita	Perencanaan	Penyiapan RPPH Penyiapan media/alat penelitian Penyiapan Metode penelitian Sejarah dan profil lembaga	Dokumentasi Wawancara
		Implementasi Pelaksanaan identifikasi kemampuan guru dan anak	Proses implementasi pramuka prasiaga melalui metode Bercerita untuk meningkatkan karakter	Wawancara Observasi Dokumentasi

		dalam penelitian yang diberikan selama penelitian 6-8 kali pertemuan	tanggungjawab dini melalui identifikasi kemampuan guru dalam membimbing anak selama kegiatan penelitian sedang berlangsung.	
		Pelaksanaan identifikasi kemampuan guru dalam membimbing anak selama kegiatan pelaksanaan pembelajaran Pelaksanaan identifikasi kemampuan guru dalam menentukan strategi yang di gunakan		Observasi
2	Karakter Tanggung Jawab	Perencanaan: Mengidentifikasi Karakter tanggung jawab	(Kementrian PendidikanKebudayaan, no. 137 Tahun 2014) Anak membereskan alat pembelajaran dan mainan yang telah digunakan Anak merawat barang pribadi Anakmerawat mainan sekolah Menjalankan tugas yang diberikan dengan bersungguh-sungguh	Wawancara Dokumentasi

		Hasil:	Anak mampu membereskan alat pembelajaran dan mainan yang telah digunakan anak mampu merawat barang miliknya sendiri Anak mampu merawat mainan sekolah Anak mampu menjalankan tugas yang diberikan dengan bersungguh-sungguh	Wawancara Dokumentasi Observasi
--	--	--------	--	---------------------------------------

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Pernyataan Karakter Tanggung Jawab

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal Instrumen
Implementasi Pramuka Prasiaga Melalui Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Kelompok B TK AL ZHAFRAH	1. Membereskan alat pembelajaran dan mainan yang telah digunakan 2. Merawat dan menjaga barang milik pribadi 3. Merawat mainan sekolah 4. Menjalankan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh	4 2 3 3	1, 2, 3, 4 5, 6 7, 8, 9 10, 11, 12
Jumlah		12	

Tabel 3.3
PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

Berikan tanda centang (√) pada kriteria yang sesuai!

Nama Anak :

No	Indikator Penilaian Anak	BB	MB	BSH	BSB
1.	Membereskan alat-alat pembelajaran maupun mainan				
2.	Merawat dan menjaga barang milik pribadi maupun orang lain				
3.	Merawat dan menjaga barang milik sekolah				
4.	Menjalankan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh dan melakukan yang terbaik				
	Total Skor				

Tabel 3.4
Indikator Dan Kriteria Penilaian Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini Kelompok B

Indikator	Kriteria	Skor	Kriteria Penilaian
Membereskan alat pembelajaran dan mainan yang telah digunakan	BB	1	anak belum menunjukkan sikap tanggung jawab dalam membereskan alat pembelajaran dan mainan yang sudah digunakan
	MB	2	anak mulai menunjukkan sikap tanggung jawab dalam membereskan alat pembelajaran dan mainan yang sudah digunakan
	BSH	3	anak menunjukkan sikap tanggung jawab dalam membereskan alat pembelajaran dan mainan tanpa diberitahu
	BSB	4	anak menunjukkan sikap tanggung jawab dalam membereskan alat pembelajaran dan mainan tanpa diberitahu dan membantu temannya

Merawat dan menjaga barang milik pribadi	BB	1	anak belum menunjukkan sikap tanggung jawab dalam merawat barang miliknya
	MB	2	anak mulai menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga barang miliknya
	BSH	3	anak menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga barang miliknya tanpa diberitahu
	BSB	4	anak menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga barang miliknya tanpa diberitahu dan memberitahu temannya
Merawat dan menjaga mainan sekolah	BB	1	anak belum menunjukkan sikap tanggung jawab dalam merawat mainan sekolah
	MB	2	anak mulai menunjukkan sikap tanggung jawab dalam merawat mainan sekolah
	BSH	3	anak menunjukkan sikap tanggung jawab dalam merawat mainan sekolah tanpa diberitahu
	BSB	4	anak menunjukkan sikap tanggung jawab dalam merawat mainan sekolah tanpa diberitahu dan memberitahu temannya
Menjalankan tugas yang diberikan dan menjalankan dengan sungguh-sungguh	BB	1	anak abai dengan tugas yang diberikan guru
	MB	2	anak mulai menunjukkan tanggung jawab dengan menjalankan tugas yang diberikan oleh guru namun harus dibimbing
	BSH	3	anak menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh guru tanpa diberitahu
	BSB	4	anak menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh guru dengan bersungguh-sungguh serta membantu temannya yang kesulitan

Keterangan		Skor
BB	: Belum Berkembang	1
MB	: Mulai Berkembang	2
BSH	: Berkembang Sesuai Harapan	3
BSB	: Berkembang Sangat Baik	4

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan terhadap kurikulum yang disesuaikan dengan lembaga bersangkutan, hasil studi empiris para ahli untuk memperoleh data terkait penyusunan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan implementasi pramuka prasiaga melalui metode bercerita di kelas B.

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Penelitian melakukan pengumpulan data dengan mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan penelusuran perolehan peningkatan karakter tanggung jawab kelompok B

4. Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian meliputi *The Explanatory Sequential Explanatory design*:

Mengumpulkan data dan menganalisis data kuantitatif yaitu data berupa kumpulan jumlah hasil data variabel untuk menjawab rumusan masalah pertama terkait efektivitas implementasi pramuka prasiaga melalui metode bercerita untuk meningkatkan karakter tanggung jawab kelompok B TK AL ZHAFRAH dan data kualitatif yaitu menjawab rumusan masalah kedua dan ketiga yaitu data

perkembangan karakter tanggung jawab anak usia dini serta respon guru terkait kendala pembelajaran dan anak usia kelompok B pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan kegiatan pramuka prasiaga melalui metode bercerita kelompok B yang diperoleh dari proses observasi dan wawancara kepada wali kelas kelompok B menguji hipotesis.

- a. Menguji hipotesis untuk mengetahui hasil perkembangan karakter tanggung jawab anak kelompok B dari pertemuan 1-8
- b. Mengumpulkan data dan menganalisis data kualitatif terkait implementasi pramuka prasiaga melalui metode bercerita untuk meningkatkan karakter tanggung jawab kelompok B dan kendala-kendala yang dihadapi pada saat kegiatan pembelajaran.
- c. Menganalisis data kuantitatif dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0 untuk mengetahui tingkat signifikansi perkembangan karakter tanggung jawab dari pertemuan pretest-posttest.
- d. Merumuskan simpulan dan saran yang diambil dari hasil penelitian, analisis data pertemuan penelitian serta pembahasan dalam penelitian.

5. Prosedur Pengolahan Data

Data dalam penelitian ini diolah berdasarkan jenis data yang terkumpul. Data kuantitatif berupa hasil observasi untuk mengukur program pramuka prasiaga melalui metode bercerita untuk meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik diolah dengan statistika inferensial menggunakan SPSS.

Sementara data kualitatif berupa hasil wawancara dan studi dokumentasi untuk menjawab proses penerapan dan kendala yang dihadapi guru dalam perkembangan sosial emosional peserta didik dalam program pramuka prasiaga yang dilakukan secara sistematis melalui penjabaran kategori dan sintesis data.

Menurut (Sugiyono, 2019) pada data kualitatif, tahapan dalam teknik pengolahan data kualitatif terdiri dari beberapa langkah, antara lain Data Reduction (Reduksi Data), proses penyederhanaan, pergolongan serta pembuangan bagian data yang sekiranya tidak perlu digunakan dan tidak berpengaruh pada hasil analisis data.

6. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema serta polanya. Reduksi data merupakan sebuah proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Semakin lama penelitian yang dilakukan di lapangan, semakin banyak pula jumlah data yang diperoleh, kompleks, dan rumit.

7. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menyajikan data dalam penelitian kualitatif juga dapat berupa teks yang bersifat naratif.

8. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah instrumen/kuesioner yang dibuat valid atau tidak. Untuk mengukur validitas instrument/ kuesioner ini, peneliti menggunakan SPSS. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid, apabila Koefisien korelasi product moment statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif

melebihi 0,05 atau Koefisien korelasi product r hitung $>$ r-tabel (α ; $n - 2$) $n =$ jumlah sampel atau Nilai sig. $\leq \alpha$,

$$r_{bis(i)} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Rumus Uji Validitas (Koefisien Korelasi)

Keterangan

$r_{bis(i)}$ = Koefisien korelasi antara skor butir ke i dengan skor total

\bar{X}_i = Rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir ke i

\bar{X}_t = Rata-rata skor total semua responden

S_t = Standar deviasi skor total semua responden

p_i = Proporsi jawaban yang benar untuk butir ke i

q_i = Proporsi jawaban yang salah untuk butir ke i

Tabel 3.5

R-TABEL FREKUENSI 30 RESPONDEN

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Tabel 3.6
Lembar Observasi Akumulasi Anak

No	Nama Anak	Indikator				Total
		X1	X2	X3	X4	
1	ADZ	2	3	4	3	12
2	AF	3	4	4	3	14
3	AAQW	2	3	4	3	12
4	AKA	3	3	3	3	12
5	AAL	4	4	4	3	15
6	BNR	4	4	4	3	15
7	CCW	3	3	3	2	11
8	DD	3	3	4	3	13
9	DAD	2	4	4	3	13
10	GCGN	4	3	3	3	13
11	HA	3	3	2	3	11
12	HAN	3	4	4	4	15
13	JJK	4	2	3	3	12
14	LKD	4	4	4	3	15
15	MPA	4	3	4	4	15
16	MASK	3	4	3	3	13
17	MNAM	2	3	4	3	12
18	IZA	3	3	3	4	13
19	ASN	3	3	4	3	13
20	FA	3	4	4	3	14
21	KAF	3	3	3	3	12
22	NNM	4	3	4	4	15
23	SSK	4	3	3	2	12
24	WA	4	4	4	3	15
25	SAP	4	3	3	4	14
26	AFA	4	3	4	3	14
27	CAP	4	3	4	3	14
28	NAA	3	4	4	3	14
29	ZI	3	3	4	3	13
30	AG	3	3	3	4	13

Dari hasil tabel di atas, peneliti melakukan pengambilan data melalui observasi akumulatif yang terdiri dari 30 sampel dari sekolah lain yang terdiri dari

4 indikator penilaian peningkatan karakter tanggung jawab anak.

Dari uji coba soal didapat hasil perhitungan menggunakan spss pada tabel diatas sebagai berikut:

1 = Item pernyataan indikator BB (Belum Berkembang)

2 = Item pernyataan indikator MB (Mulai Berkembang)

3 = Item pernyataan indikator BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

4 = Item pernyataan indikator BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 3.7
Hasil Perhitungan Validasi Tiap Butir Indikator

		Correlations				
X1		X2	X3	X4	Total	
X1	Pearson Correlation	1	-.053	-.079	.066	.503**
	Sig. (2-tailed)		.779	.672	.723	.004
	N	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	-.053	1	.427*	.046	.600**
	Sig. (2-tailed)	.779		.017	.807	.000
	N	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	-.079	.427*	1	.107	.619**
	Sig. (2-tailed)	.672	.017		.567	.000
	N	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.066	.046	.107	1	.510**
	Sig. (2-tailed)	.723	.807	.567		.003
	N	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.503**	.600**	.619**	.510**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.003	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil tabel diatas kemudian dilakukan uji nilai r hitung yang didapatkan pada kolom skor total yang akan dibandingkan dengan nilai R tabel

Tingkat signifikansi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Dasar Keputusan

r hitung (nilai koefisien korelasi) > r tabel = Valid

r hitung (nilai koefisien korelasi) < r tabel = Tidak valid

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian

Besarnya r_{xy}	Tingkat Validitas
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Sangat Baik
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Baik
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Cukup
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Kurang
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak Valid

Tabel 3.9
Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Karakter Tanggung Jawab Anak

Nomor	r Hitung		r tabel (N=30, $\alpha = 0,05$)	eterangan
r hitung 1	0.503	>	0.361	Valid
r hitung 2	0, 600	>		Valid
r hitung 3	0, 619	>		Valid
r hitung 4	0, 510	>		Valid

Berdasarkan tabel 2.10 hasil uji tiap item pernyataan hasil validitas yang diperoleh menunjukkan kategori cukup dari variabel 1-4 Karena r hitung (nilai koefisien korelasi) pada komponen penilaian 1-5 > dari r tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka observasi/kuesioner akumulatif yang ada adalah Valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Adapun teknik yang peneliti gunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian adalah dengan teknik Alpha Cronbach.

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{ii}) > 0,6.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Rumus Uji Reliabilitas (Koefisien Reliabilitas)

Keterangan

r_{ii} = Koefisien reliabilitas

K = Cacah butir

S_i^2 = Varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total responden

Tabel 3.10
Lembar Observasi 30 RESPONDEN

No	Nama Anak	Indikator				Total
		X1	X2	X3	X4	
1	ADZ	2	3	4	3	12
2	AF	3	4	4	3	14
3	AAQW	2	3	4	3	12
4	AKA	3	3	3	3	12
5	AAL	4	4	4	3	15
6	BNR	4	4	4	3	15
7	CCW	3	3	3	2	11

8	DD	3	3	4	3	13
9	DAD	2	4	4	3	13
10	GCGN	4	3	3	3	13
11	HA	3	3	2	3	11
12	HAN	3	4	4	4	15
13	JJK	4	2	3	3	12
14	LKD	4	4	4	3	15
15	MPA	4	3	4	4	15
16	MASK	3	4	3	3	13
17	MNAM	2	3	4	3	12
18	IZA	3	3	3	4	13
19	ASN	3	3	4	3	13
20	FA	3	4	4	3	14
21	KAF	3	3	3	3	12
22	NNM	4	3	4	4	15
23	SSK	4	3	3	2	12
24	WA	4	4	4	3	15
25	SAP	4	3	3	4	14
26	AFA	4	3	4	3	14
27	CAP	4	3	4	3	14
28	NAA	3	4	4	3	14
29	ZI	3	3	4	3	13
30	AG	3	3	3	4	13

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi akumulatif yang terdiri dari 30 sampel (n) responden dan terdiri dari 4 variabel skor penilaian terkait kelompok B

Keterangan :

1 = Item pernyataan indikator BB (Belum Berkembang)

2 = Item pernyataan indikator MB (Mulai Berkembang)

3 = Item pernyataan indikator BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

4 = Item pernyataan indikator BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 3.11
Interpretasi Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha

Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan 30 Responden	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,361	Diatas 0,361 nilai r tabel signifikansi (5%)	RELIABEL

Tabel 3.12
Dasar Pengambilan Keputusan

Dasar Pengambilan Keputusan
Jika Nilai Cronbach's Alpha > 0,361 maka berkesimpulan reliabel
Jika Nilai Cronbach's Alpha < 0,361 maka berkesimpulan tidak reliabel

Tabel 3.13
Hasil Perhitungan Data Reability

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.681	4

Dasar Keputusan:

r hitung (crombach alpha) > r tabel = Reliabel/Terpercaya/Konsisten

r hitung (crombach alpha) < r tabel = Tidak Reliabel (Konsisten)

Keputusan:

Karena r hitung (Cronbach alpha) secara keseluruhan (0,681) > r tabel (0,361) yang diperjelas dengan nilai dari Cronbach alpha pada setiap poin penilaian (X1 sampai X4) > r tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi atau $\alpha = 5\%$ yaitu dengan responden sebanyak 30 anak dengan nilai r tabel 0,361 maka dikatakan observasi dengan 4 item pernyataan (Indikator Karakter Tanggung

Jawab) yang ada pada penelitian ini adalah RELIABEL (KONSISTEN).

c. Uji *Independent Sample T-Test* dengan SPSS

Pengujian independent sample *T-Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata partisipan dengan syarat data berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan melalui uji independent sample *T-Test* yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan signifikan antara peningkatan hasil belajar anak pada kegiatan *pretest* dan *post test*.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan signifikan antara peningkatan hasil belajar anak pada kegiatan *pretest* dan *post test*.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam analisis statistic parametik, data berdistribusi normal adalah suatu keharusan sekaligus merupakan syarat mutlak yang harus terpenuhi. Salah satu cara untuk mendeteksi kenormalan sebuah data dapat dilakukan dengan teknik Shapiro Wilk. Uji Shapiro Wilk pada umumnya dipakai untuk sampel yang jumlahnya kecil (kurang dari 50 data). Adapun jika data didapati data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis statistic non parametrik. Uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25, 2023. Uji Paired Sample T-test (Uji Wilcoxon).

Uji *Wilcoxon* sering kali digunakan sebagai alternative dari uji paired sample t test. Hal ini terjadi karena jika data penelitian tidak berdistribusi normal (melalui uji normalitas) maka data tersebut dianggap tidak memenuhi syarat dalam pengujian statistic parametrik. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan yang harus dilakukan peneliti agar data penelitian yang dikumpulkan masih tetap dapat diuji atau dianalisis, yaitu dengan cara melakukan metode statistik non parametrik. Uji *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dua sample yang saling berpasangan. Dasar pengambilan keputusan melalui uji *paired sample T-test* (Uji *Wilcoxon*) yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari $< 0,05$ maka H_a diterima.
2. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari $> 0,05$ maka H_a ditolak.

Data dalam penelitian pengaruh pembelajaran *practical life* melalui pembelajaran, diolah berdasarkan jenis sumber data primernya yaitu program pramuka prasiaga diperoleh dengan menganalisa secara langsung bagaimana proses kegiatan pembelajaran melalui penerapan program pramuka prasiaga sebagai program kegiatan pembelajaran. Sedangkan sumber sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara yang dapat berupa buku, artikel ilmiah atau subjek terdekat dari anak usia dini sebagai subjek utamanya sesuai dengan teori pembelajaran melalui program pramuka prasiaga anak kelompok B. Yang diutamakan dalam pemerolehan data dari hasil angket/kuesioner kepada guru sebagai subjek terdekat bagai anak usia dini.

Data kuantitatif, diolah dengan statistika inferensial menggunakan SPSS berupa hasil observasi untuk mengukur aktivitas pembelajaran melalui

implementasi pramuka prasiaga melalui metode bercerita sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan karakter tanggung jawab kelompok B. Hal ini dilakukan secara sistematis melalui penjelasan kategori dan sintesis data. Pengumpulan data ini dilakukan melalui proses wawancara, observasi, studi dokumentasi secara berkala yang berasal dari sumber primer yang merupakan data yang diperoleh secara langsung. Penelitian data kuantitatif berupa hasil observasi sebelum dilakukan stimulasi dan sesudah dilakukan stimulasi untuk mengukur pengaruh pembelajaran dengan program pramuka prasiaga sebagai program kegiatan pembelajaran yang digunakan adalah dengan memperoleh data ringkasan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu, yaitu:

- a) *Editing* yaitu proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.
- b) *Codeting* adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama, kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.
- c) *Tabulasi* yaitu proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis, tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data. Pengolahan data kualitatif adalah menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi memenuhi data yang diperlukan sebagai fokus penelitian. Kualitatif juga mendukung penggambaran dari data kuantitatif yang telah diperoleh dari hasil penelitian.